

REGULASI STUDENT ATHLETICS CHAMPIONSHIPS INDONESIA 2024

A. PERATURAN UMUM

1. Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat
2. Panitia berhak menginterpretasikan peraturan sesuai persepsi panitia.
3. Semua peserta **SAC Indonesia WAJIB** mengikuti semua proses acara dan rangkaian kompetisi SAC Indonesia sesuai ketetapan panitia.
4. Rangkaian kegiatan **SAC Indonesia** dimulai sejak pendaftaran, Technical Meeting, Perlombaan Regional Qualifiers dan National Championship.
5. Peserta **SAC Indonesia** adalah atlet dan ofisial sekolah. Seluruh peserta tidak boleh merangkap sebagai atlet maupun ofisial sekolah lain, petugas perlombaan dan panitia.
6. Ofisial dari peserta **SAC Indonesia WAJIB** hadir saat Technical Meeting. Setiap sekolah **WAJIB** diwakili oleh ofisial (guru, pelatih atau manajer) dengan memakai pakaian rapi (minimal mengenakan kaos berkerah, celana panjang, dan bersepatu). Jika ofisial tidak hadir, maka ofisial dianggap telah memahami dan menyetujui seluruh peraturan **SAC Indonesia**.
7. Kategori lomba **SAC Indonesia** :

Nomor Lomba	SD (Kelas 5-6) Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat
Sprint	60 meter	80 meter	100 meter
Relays	8x50 meter	5x80 meter	4x100 meter
Middle Distance	-	800 meter	1000 meter
Long Jump	-	V	V
Shot Put	-	V	V

Kids Athletics	SD (Kelas 5-6) Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat
Kanga's Escape	Kelas 1-2	-	-
Formula One	Kelas 3-4	-	-

8. **Regional Qualifiers** pelaksanaan **SAC Indonesia** :
 - 1) Sumatera – **Medan**
 - 2) Bali Nusra – **Mataram, NTB**
 - 3) Central Java – **Semarang**
 - 4) West Java – **Bandung**
 - 5) Jakarta Banten – **Jakarta**
 - 6) East Java – **Surabaya**
9. Segala bentuk atribut atau logo yang digunakan dan dibawa ke dalam area perlombaan **WAJIB** ditujukan ke panitia untuk mendapatkan izin.
10. Peserta menyetujui untuk memberikan informasi tentang kepesertaan yang benar, akurat, terkini dan menyeluruh yang terdapat dalam formulir pendaftaran.
11. Peserta tidak dapat dialihkan nama dan bersifat final, tidak dapat merubah kategori lomba, serta menerima sepenuhnya atas seluruh peraturan dan ketentuan.

B. PERATURAN KHUSUS

I. PERLOMBAAN

1. Peraturan perlombaan yang digunakan **SAC Indonesia** adalah menggunakan peraturan **World Athletics Competition Rules** yang telah disesuaikan dengan kebutuhan **SAC Indonesia**.
2. Peralatan yang digunakan dalam kompetisi **SAC Indonesia** dengan standar **PASI** yang diadopsi dari **World Athletics Technical Rules**.
3. Peraturan lintasan dan nomor lapangan:
 - a. Nomor lintasan :
 - i. Penentuan lintasan dan urutan giliran peserta perlombaan akan ditentukan oleh panitia pelaksana.
 - ii. Peraturan start **SAC Indonesia** yaitu Old Rule, yaitu dengan memberikan kesempatan ke - 2 untuk yang melakukan foul start pada start pertama dan siapapun yang melakukan foul pada kesempatan ke - 2 akan di diskualifikasi
 - iii. Peserta harus berlari di lintasan masing – masing, jika ditemukan pelari yang masuk ke lintasan lain dan mengganggu pelari lain akan di diskualifikasi
 - iv. Jika hanya terdapat 1 heat dalam nomor lomba lintasan, secara otomatis lolos ke babak final dengan jadwal yang sudah ditentukan.
 - v. Untuk nomor lintasan baik individu maupun estafet SD – SMP – SMA

akan diambil berdasarkan BEST TIME dari keseluruhan seri yang akan melaju ke babak final.

- vi. Pergantian pemain di team Relays 4x100m (SMA) bisa dilakukan sebelum memasuki roll call.
- b. Nomor lapangan :
- i. Setiap peserta berhak melakukan lompat/tolakan percobaan maksimal sebanyak 1 kali yang pelaksanaannya akan diatur secara bergiliran oleh panitia pelaksanaan
 - ii. Dalam nomor Lompat Jauh/nomor Tolak Peluru, setiap peserta berhak melakukan lompatan/tolakan sebanyak 3 (tiga) kali.
 - iii. Dalam perlombaan regional qualifiers untuk nomor lapangan tidak ada babak penyisihan, melainkan babak final.
 - iv. Penentuan juara untuk nomor Lompat Jauh/nomor Tolak Peluru berdasarkan hasil lemparan/tolakan yang terjauh
 - v. Nomor lomba tolak peluru menggunakan berat peluru untuk **SMP Putra 4 Kg** dan **SMP Putri 3 Kg**. Sedangkan untuk **SMA Putra 5 Kg** dan **SMA Putri 4 Kg**.
4. Pemanggilan peserta :
- a. Sebelum peserta berlomba **WAJIB** pemanasan secara mandiri.
 - b. Setelah melakukan pemanasan, diharapkan **1 jam** sebelum perlombaan peserta sudah berada di roll call untuk mengikuti prosesi dan prosedur pemanggilan.
 - c. Pembagian waktu pemanggilan peserta untuk setiap nomor lomba adalah berikut :
 - i. Untuk seluruh nomor lintasan, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan dimulai dan pemanggilan terakhir 20 menit sebelum nomor perlombaan dimulai. Selanjutnya 15 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.
 - ii. Untuk seluruh nomor lapangan, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 45 menit sebelum nomor perlombaan dimulai dan pemanggilan terakhir 30 menit sebelum nomor perlombaan dimulai. Selanjutnya 20 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.
5. Roll Call untuk peserta
- a. Tempat roll call berada disekitar tempat pelaksanaan perlombaan. Bila nama peserta dipanggil oleh panitia pelaksanaan perlombaan, mereka

- harus menunjukkan BIB yang sesuai dengan data yang diberikan kepada ofisial.
- b. Nomor BIB, setiap peserta diharuskan menggunakan 1 (satu) nomor bib yang dipasang di dada. Nomor tidak diperkenankan dilipat
 - c. Para ofisial, pelatih dan pendamping tidak diperkenankan mendampingi pesertanya masuk ke dalam lapangan/lintasan.
 - d. Keterangan panggilan:
 - i. Panggilan pertama peserta diharuskan absen kehadiran kepada petugas roll call
 - ii. Panggilan kedua peserta sudah berada di dalam barisan
6. Upacara Penghormatan Pemenang (Victory Ceremony)
- a. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (Victory Ceremony), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan
 - b. Dalam pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (Victory Ceremony), juara 1, 2, 3 **WAJIB** menggunakan seragam sekolah atau minimal baju berkerah, bercelana panjang dan bersepatu.

II. KETENTUAN RELAYS

1. Setiap peserta hanya diperbolehkan tergabung dalam satu tim relays.
2. Untuk level **SD/Sederajat** Relays 8x50m (anggota tim terdiri dari 8 orang)
3. Untuk level **SMP/Sederajat** Relays 5x80m (anggota tim terdiri dari 5 orang)
4. Untuk level **SMA/Sederajat** Relays 4x100m (anggota tim terdiri dari 4 orang)
5. Untuk Relays 4x100m diperbolehkan mendaftarkan 1 orang cadangan (jika dibutuhkan)
6. Peserta yang terdaftar sebagai cadangan di nomor Relays 4x100m, tidak diperbolehkan mengikuti nomor lomba lain yang ada di **SAC Indonesia**.
7. Cadangan hanya berlaku pada regional qualifiers.
8. Untuk Relays 4x100m, setiap sekolah hanya diizinkan mendaftarkan ulang 4 orang pemain ditingkat National Championship.

III. PESERTA

1. Peserta **SAC Indonesia** merupakan pelajar SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat yang terdaftar secara sah dan terverifikasi.
2. Setiap sekolah tidak dibatasi dalam mengikutsertakan pelajarnya dalam perlombaan. Setiap pelajar hanya boleh turun dalam satu nomor lomba.

3. Peserta **Students Athletics Championships Indonesia** (SAC Indonesia) **WAJIB** memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Pelajar SD, SMP, SMA/Sederajat.
 - b. Berstatus sebagai pelajar aktif SD, SMP, SMA/Sederajat saat mengikuti SAC Indonesia
 - c. Terdaftar sebagai siswa di sekolah dibuktikan dengan nomor induk siswa nasional (NISN).
4. Batasan usia peserta **SAC Indonesia**, sebagai berikut:
 - a. Peserta tingkat SD maksimal tahun kelahiran 2012.
 - b. Peserta tingkat SMP maksimal tahun kelahiran 2009.
 - c. Peserta tingkat SMA maksimal tahun kelahiran 2006.
5. Pelajar yang pernah tidak naik kelas di sekolah tempat dia mendaftar atau setingkatnya, tidak diperbolehkan mengikuti **SAC Indonesia** .
6. Peserta harus mendaftar sesuai dengan kelompok sekolahnya.
7. Peserta **WAJIB** menyerahkan surat pernyataan yang diberikan oleh panitia SAC Indonesia, berisi tentang persetujuan peraturan, hingga kesehatan fisik.
8. Peserta **WAJIB** memakai pakaian sesuai dengan peraturan (peraturan pakaian dan sepatu)
9. Peserta dan ofisial **WAJIB** membawa botol minum (tumbler) masing-masing dan handuk pribadi pada saat perlombaan.
10. Daftar peserta **SAC Indonesia** akan dipublikasikan melalui website resmi www.sacindonesia.com
11. Batas waktu keabsahan daftar nama pemain dan ofisial akan ditetapkan panitia selambat – lambatnya 3 (tiga) hari sebelum Technical Meeting. Daftar peserta dan ofisial yang telah ditetapkan adalah sah dan tidak dapat diganggu gugat.
12. Setiap peserta harus datang ke venue perlombaan untuk daftar ulang paling lambat 2 (dua) jam sebelum jadwal yang telah ditentukan oleh panitia **SAC Indonesia** .
13. Peserta **SAC Indonesia** bukan merupakan Atlet profesional Athletics. Definisi Atlet profesional Athletics menurut **SAC Indonesia** adalah:
 - a. Pernah bermain dan juara dalam kompetisi di Indonesia maupun di luar negeri seperti **ASEAN School Games, PON, dan POPNAS**.
 - b. Pernah juara 1, 2, dan 3 di **KEJURNAS**
 - c. Pernah juara 1 **SAC NATIONAL CHAMPIONSHIP**
 - d. Pernah terdaftar atau sedang terdaftar periode **(2020 – 2025)** di **Sekolah Binaan Olahraga** atau **SKO, KKO, PPLP, PPLPD, PPOLPD, PAB, PPOP, PPOPD, Sentra Olahraga**, serta semua **Program Pembinaan**

cabang olahraga atletik baik dibawah naungan pengurus **Provinsi maupun pemerintahan dan atau sejenisnya.**

14. Peserta **SAC Indonesia** tidak diperbolehkan memakai tato (baik permanen maupun temporer), tindik, dan sebagainya.
15. Keabsahan peserta merupakan keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat.

IV. OFISIAL

1. Oficial yang didaftarkan maksimal terdiri 4 (empat) orang, yaitu sebagai pelatih dan guru pendamping. Yang dimaksud ofisial adalah orang yang ditunjukkan dari sekolah yang bersangkutan, bertugas sebagai penghubung antara sekolah dan panitia (dalam artian segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah dan panitia). Oficial harus berusia minimal 18 tahun. Segala komunikasi mengenai peserta dari sekolah yang bersangkutan tetap melalui ofisial.
2. Oficial **WAJIB** berpakaian rapi mengenakan sepatu, berkaos kaki (sepatu tertutup, bukan selop atau sandal), dan mengenakan celana panjang.
3. Segala hal yang berkaitan dengan peserta dan sekolah, hanya akan disampaikan melalui ofisial. Jika ofisial berhalangan hadir, maka posisinya akan digantikan oleh masing – masing peserta.
4. Seluruh ofisial yang hadir mempunyai tanggung jawab menjadi penanggung jawab protokol kesehatan tim selama mengikuti proses perlombaan, mulai dari kedatangan, perlombaan hingga sampai selesai dan meninggalkan stadion.
5. Oficial yang terdaftar tidak boleh merangkap ofisial sekolah lain atau sebagai petugas perlombaan.

V. PAKAIAN DAN SEPATU

1. Seluruh pakaian dan aksesoris tidak diperbolehkan ada logo selain AZAWEAR atau yang bukan sponsor dari **SAC Indonesia**. Panitia berhak melarang penggunaan jersey dan aksesoris yang tidak sesuai dengan peraturan **SAC Indonesia**.
2. Jersey yang digunakan saat perlombaan adalah bebas, disarankan menggunakan apparel olahraga.
3. Peserta **WAJIB** menggunakan pakaian yang tidak transparan bahkan saat basah, tidak berat saat di pakai, bagian depan belakang pakain harus dengan warna yang sama, dan tidak boleh memakai pakaian yang dapat mengganggu pandangan para petugas perlombaan.
4. Khusus tim relays, peserta **WAJIB** menggunakan warna pakain yang serupa atau sama dalam satu tim. Paling tidak untuk setelan atas peserta.

5. Setiap peserta boleh menggunakan sepatu satu kaki, boleh kedua-keduanya dan boleh tidak menggunakan sepatu. Dalam perlombaan sepatu berfungsi untuk memberikan perlindungan, keseimbangan pada kaki, dan cengkeraman yang kokoh pada tanah. Tetapi sepatu tidak boleh dibuat untuk memberi bantuan tambahan yang tidak diperkenankan bagi peserta. Tali sepatu yang melilit punggung kaki diizinkan. Semua macam sepatu perlombaan harus disahkan oleh SAC Indonesia.
6. Peserta yang menggunakan sepatu spikes, panjang paku spikes tidak boleh melebihi 9 mm.

VI. PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Apabila ada peserta atau ofisial yang dianggap tidak sah pada saat verifikasi atau terbukti melakukan kecurangan pada data peserta atau ofisial maka, peserta atau ofisial yang bersangkutan dilarang mengikuti perlombaan.
2. Jika **TERBUKTI** peserta merupakan **ATLET BINAAN** maupun **ATLET PROFESIONAL** yang sudah dijelaskan di **BAB PESERTA PASAL NOMOR 13**, dan tetap didaftarkan, maka peserta, ofisial, dan sekolah yang bersangkutan akan dikenakan sanksi **TIDAK BOLEH MENGIKUTI PELAKSANAAN SAC INDONESIA SAMPAI WAKTU YANG DITENTUKAN**.
3. Peserta yang dikeluarkan dari kompetisi, diskualifikasi, maupun peserta yang tidak memenuhi syarat bertanding, segala pencapaian prestasi baik secara tim maupun individu di **SAC Indonesia** akan dicabut.
4. Jika setelah perlombaan **SAC Indonesia** selesai, peserta atau ofisial yang terbukti melakukan kecurangan, maka dikenakan sanksi tidak boleh mengikuti pelaksanaan SAC Indonesia ke depannya sampai waktu yang ditentukan, sanksi ini juga dikenakan kepada satu sekolah.
5. Peserta yang saat perlombaan datang terlambat melebihi toleransi yaitu 15 menit dari jam start seri/heat pertama, maka dianggap kalah atau gugur, toleransi ini berlaku jika seri/heat masih ada dalam kurun waktu keterlambatan.
6. Jika terjadi tindakan kekerasan fisik di stadion/venue pada saat perlombaan berlangsung, maka ofisial atau peserta yang bersangkutan akan dikeluarkan dari kompetisi dan panitia **SAC Indonesia** akan memberikan laporan tertulis serta rekomendasi tindakan lanjutan kepada PASI.
7. Jika terjadi perkelahian baik di dalam maupun di luar stadion/venue perlombaan, akan dikenakan sanksi sebagai berikut:
 - a. Perkelahian perorang (melibatkan 2 orang), maka kedua peserta tersebut dikeluarkan dari perlombaan.

- b. Perkelahian massal yang melibatkan kedua sekolah dan atau lebih dari 2 orang, maka sekolah bersangkutan akan dikeluarkan dari perlombaan.
8. Seluruh peserta **SAC Indonesia** termasuk pelajar, guru, ofisial, suporter dilarang melakukan negative campaign, termasuk menghina (secara verbal atau non verbal) kepada panitia, petugas perlombaan dan peserta SAC Indonesia melalui media apapun (termasuk media sosial). Pelanggaran pasal ini akan dikenai sanksi dikeluarkan dari kompetisi.
9. Jika terbukti suporter tim berbuat keonaran, maka sanksi yang diberlakukan kepada sekolah adalah dikeluarkan dari kompetisi.
10. Tim yang menyatakan pengunduran diri dari rangkaian kegiatan setelah menyerahkan daftar nama peserta dan ofisial akan dianggap dikeluarkan dari kompetisi.
11. Peserta dengan jersey yang tidak sesuai peraturan pakain dan sepatu, maka peserta tidak diperkenankan untuk mengikuti perlombaan, hingga jersey sesuai peraturan.
12. Panitia dan petugas perlombaan SAC Indonesia bisa menjadi saksi terhadap pelanggaran yang terjadi di lapangan dan memiliki hak penuh mengambil keputusan. Pelanggaran yang terjadi di lapangan akan diproses setelah perlombaan. Sanksi yang diberikan adalah dikeluarkan dari kompetisi.

VII. PROTES

1. Protes yang menyangkut keabsahan peserta harus diselesaikan sebelum technical meeting dimulai, melalui panitia keabsahan peserta.
2. Peserta dapat menanyakan atau menyampaikan keberatan hasil dalam waktu 30 menit sesudah hasil diterbitkan.
3. Setiap protes tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh peserta yang bersangkutan atas nama peserta tersebut kepada wasit disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu. Kemudian wasit akan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan atau akan meneruskan kepada panitia hakim.
4. Apabila keputusan wasit atas protes yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes, pihak pengaju protes dapat naik banding kepada dewan hakim dengan disertai bukti – bukti dan membayar uang protes sebesar **Rp. 1.000.000** (satu juta rupiah) sebagai jaminan. Jika protes di terima, maka uang protes akan dikembalikan. Dan jika protes ditolak, maka uang protes menjadi hak penyelenggara.
5. Protes terhadap peserta atau ofisial yang bermasalah ketika SAC Indonesia berlangsung, WAJIB dengan surat resmi yang bertanda tangan ofisial, dan kepala

sekolah. Disertai bukti – bukti yang kuat. Proses terhadap protes tersebut akan dilakukan dengan jangka waktu maksimal h+3 dari surat protes itu masuk. Selama masa proses verifikasi terhadap protes, atlet yang bermasalah tetap diperbolehkan bertanding.

VIII. PEMOGOKAN

1. Perlombaan SAC Indonesia ini pada dasarnya tidak boleh dihentikan karena suatu pemogokan.

IX. FORCE MAJEURE

1. Keadaan force majeure adalah segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia yaitu :
 - a. Sakit
 - b. Kecelakaan
 - c. Meninggal
 - d. Bencana alam
2. Panitia berhak menentukan penggunaan alasan force majeure dalam interpretasi peraturan SAC Indonesia, mobil mogok bukan termasuk force majeure.

X. FOTO DOKUMENTASI

1. Peserta secara tegas dan eksklusif memberikan penyelenggara lomba, hak yang tidak dapat dibatalkan untuk menggunakan nama, kesukaan, biografis, bersifat faktual atau lainnya sehubungan dengan produksi, distribusi dan publikasi gambar, foto dan hak kekayaan intelektual lainnya yang terkait dengan SAC Indonesia, di setiap dan semua perangkat, media atau publikasi.
2. Hak cipta dan hak kekayaan intelektual lainnya (jika ada) dari gambar, foto, artikel, catatan waktu, dan informasi lokasi yang meliputi SAC Indonesia dan hak penggunaannya untuk siaran TV, surat kabar, majalah, internet, dan media atau publikasi lainnya merupakan milik penyelenggara. Penggunaan tersebut juga meliputi, namun tidak terbatas pada, nama dan informasi pribadi lainnya seperti usia dan alamat (negara, provinsi dan kota) dari peserta.
3. Semua peserta SAC Indonesia WAJIB bersedia jika panitia meminta untuk memberikan ulasan atau wawancara untuk kebutuhan publikasi di media.

XI. NATIONAL CHAMPIONSHIP

1. Yang akan bertanding di National Championship adalah :
 - a. Juara 1, 2 dan 3 di masing-masing nomor perlombaan di level SMA/SMK

sederajat.

2. Juara 1 SAC Indonesia National Championship akan mengikuti Training Camp.

XII. PERATURAN TAMBAHAN

1. Peraturan bisa berubah dan bertambah sesuai kebutuhan panitia. Apabila ada perubahan akan dipublikasikan.
2. Semua peserta SAC Indonesia **WAJIB** bersedia jika panitia meminta untuk menjadi peserta supporting event.
3. Semua peserta SAC Indonesia **WAJIB** melakukan pengisian dan menyerahkan data diri secara lengkap dan benar.
4. SAC Indonesia berhak dan memiliki wewenang penuh untuk menggunakannya sebagai penunjang berbagai kebutuhan kompetisi, seperti publikasi dan promosi.

Catatan

Untuk segala pertanyaan maupun penjelasan lebih detail berkaitan dengan peraturan SAC Indonesia, dapat menghubungi PT. DBL Indonesia selaku penyelenggara melalui kontak email sac@dblindonesia.com